



Bank Sahabat  
Sampoerna

## **SIARAN PERS**

No. 013/CA/BSS/VII/2015

### Bank Sampoerna Konsisten Meningkatkan Fungsi Intermediasi “Catat Peningkatan Kredit sebesar 87,6% per Juni 2015”

Jakarta, 09 Juli 2015 – Ditengah tantangan perekonomian yang masih belum kondusif di Semester I 2015 ini, PT Bank Sahabat Sampoerna (“Bank Sampoerna”) tetap memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan fungsi intermediasinya secara konsisten dalam perekonomian Indonesia. Hal ini tercermin dari dibukukannya *outstanding* pinjaman (*gross*) sebesar Rp3,79 triliun pada Juni 2015 (*un-audited*) atau naik signifikan sebesar 87,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang tercatat sebesar Rp2,02 triliun. Demikian diungkapkan oleh Direktur Utama Bank Sampoerna, Ali Rukmijah dalam acara Buka Bersama dengan Kalangan Media di Jakarta (09/07).

Dari total *portfolio* pinjaman yang disalurkan sampai dengan Juni 2015 ini, sekitar 77% dialokasikan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), yang tentunya sesuai dengan visi dan misi dari Bank Sampoerna dalam memberikan pemberdayaan kepada sektor ini serta mencerminkan keunggulan kompetitif di segmen tersebut.

Sejalan dengan peningkatan ini, rasio pinjaman terhadap total simpanan atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga meningkat mencapai 92,8% pada Juni 2015 dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 91,4%. Walaupun pertumbuhan pinjaman dilakukan dengan cukup agresif, Bank Sampoerna mampu meningkatkan kinerja manajemen risiko secara positif. Hal ini tercermin dari perkembangan angka NPL *gross* yang terus membaik dari 3,2% di Juni 2014 menurun menjadi 1,9% pada posisi yang sama tahun ini.

Ali Rukmijah, Direktur Utama Bank Sampoerna menegaskan bahwa “Saya optimis melihat pertumbuhan yang sangat positif ini serta melihat terciptanya penerapan manajemen risiko yang semakin baik terhadap pengelolaan *portfolio* pinjaman Bank Sampoerna. Hal ini memang sejalan dengan komitmen kami untuk secara konsisten menerapkan manajemen risiko yang *prudent* dengan mengadopsi *best practice* global untuk konsep-konsep pengelolaan manajemen risiko”. Dengan tantangan perlambatan ekonomi Indonesia, kami akan terus menjaga kualitas kredit dengan *monitoring* ketat di lapangan.

Bank Sampoerna juga berhasil mencatatkan pencapaian laba sebelum pajak (*un-audited*) di Semester I 2015 ini sebesar Rp28,9 miliar, meningkat signifikan dibandingkan periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp5,2 miliar. Lebih lanjut Ali menjelaskan, “Penetapan resegmentasi fokus bisnis pada *lower ticket size* yang dapat memberikan hasil tinggi (*yield*) telah mampu menopang pertumbuhan Bank Sampoerna dari aspek *top line* maupun *bottom line* sehingga akan dapat menjadi modal utama dalam peningkatan pertumbuhan yang lebih cepat dan berkesinambungan”.

Secara terpisah, Henky Suryaputra, Kepala Keuangan dan Perencanaan Bisnis Bank Sampoerna menjelaskan bahwa dengan pencapaian laba tersebut, maka *Return on Assets* (ROA) pada Semester I 2015 dicapai sebesar 1,38%, meningkat cukup signifikan dibanding periode yang sama tahun 2014 sebesar 0,38%. Hal ini tentunya sebagai bentuk perwujudan keberhasilan dalam membangun pondasi organisasi yang kokoh untuk dapat bersaing secara kompetitif di masa yang akan datang.



**Bank Sahabat  
Sampoerna**

Sedangkan untuk rasio keuangan lainnya dapat dicapai pada level yang baik, seperti CAR 16,47%, BOPO 90,54%, dan NIM 6,92%.

Secara total aset, Bank Sampoerna juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik sebesar 78,3% menjadi Rp4,90 triliun dibandingkan periode Juni 2014 sebesar Rp2,75 triliun. Peningkatan total aset ini diikuti adanya peningkatan dana pihak ketiga menjadi sebesar Rp3,96 triliun atau meningkat 84,2% dibandingkan Juni 2014 sebesar Rp2,15 triliun. Pertumbuhan dana pihak ketiga ini mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada Bank Sampoerna terus meningkat dari waktu ke waktu.

Bank Sampoerna juga senantiasa terus melakukan perluasan jaringan kantor secara selektif untuk menjangkau nasabah yang lebih luas. Pada Semester I 2015 ini, Bank Sampoerna telah membuka jaringan kantor di wilayah Timur Indonesia, yaitu di Palopo, Sorong dan Jayapura, sebagai perimbangan terhadap pertumbuhan di wilayah Barat.

**"Perluasan jaringan kantor sepanjang semester I 2015 yang telah dilakukan berhasil meningkatkan kinerja perusahaan baik dari sisi penyaluran pinjaman maupun dalam penghimpunan dana pihak ketiga Bank Sampoerna ditengah-tengah ketatnya likuiditas pasar sejak tahun 2014"** ujar Ong Tek Tjan, Direktur *SME, Funding, FI and Network Management* Bank Sampoerna.

Per Juni 2015, jumlah jaringan kantor Bank Sampoerna mencapai 17 Kantor yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia seperti Jakarta (6 kantor), Medan, Pekanbaru, Palembang, Makassar, Samarinda, Bandung, Surabaya, Palopo, Rantau Prapat, Sorong dan Jayapura. Bank Sampoerna juga telah dilengkapi dengan beberapa layanan perbankan seperti ATM bekerjasama dengan jaringan Prima dengan 74.000 mesin ATM, *Internet Banking, Phone Banking, Debit Card* serta layanan *Call Center* di nomor telpon 1500035. Disamping itu, Bank Sampoerna akan terus bersinergi dengan Koperasi binaan Sahabat UKM, dengan memanfaatkan lebih dari 120 jaringan kantor cabang Koperasi Mitra Sejati di beberapa daerah di Indonesia.

#### Perubahan Organisasi

Dalam rangka untuk mempercepat pertumbuhan Bank ke depannya, maka di Semester I tahun 2015, Pemegang Saham Bank Sampoerna melakukan perubahan organisasi dengan dilakukannya perubahan kepengurusan untuk memperkuat jajaran Manajemen Bank, baik Direksi maupun Dewan Komisaris, dan per posisi 30 Juni 2015, susunan Pengurus Bank Sampoerna adalah sebagai berikut :



No	Kepengurusan	Nama
DEWAN KOMISARIS		
1	Komisaris Utama	Budi Setiawan Halim
2	Komisaris	Arsono Putranto
3	Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim
4	Komisaris Independen	Khoe Minhari Handikusuma
BOARD OF MANAGEMENT		
1	Direktur Utama	Ali Rukmijah
2	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Setyo Dwitanto
3	Direktur Bisnis Mikro	Rudy Mahasin
4	Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Lie Liliana Veronica
5	Direktur UKM, Funding, FI dan Network	Ong Tek Tjan
6	Kepala Keuangan dan Perencanaan Bisnis	Henky Suryaputra
7	Kepala Kredit dan <i>Collection</i>	Irma Savitry
8	Kepala Divisi SKAI	Achmad Dendi Hardiansah

Dengan dukungan 2 grup besar pemegang saham, yakni Grup Sampoerna Strategic melalui PT Sampoerna Investama dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima, peluang bisnis kian terbuka bagi Bank Sampoerna. Grup Sampoerna dengan pengalaman bisnis terbaik dengan cakupan nasional dan global dipadukan oleh kemampuan dan keunggulan bisnis nasional yang telah ditekuni serta jaringan yang luas yang dimiliki oleh Grup Alfa melalui perusahaan ritelnya diharapkan dapat mendukung perkembangan Bank ke depan.

“Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Nasabah, Regulator dan Pemegang Saham Bank Sampoerna atas kepercayaan dan dukungannya dan kami optimis Bank Sampoerna akan tumbuh lebih baik di masa yang akan datang”, ujar Ali menutup pembicaraan.

Manajemen Bank Sahabat Sampoerna mengucapkan :

**“SELAMAT IDUL FITRI 1436 H  
Mohon Maaf Lahir dan Batin”**

Kontak Media :

Arif Wiryawan

Corporate Affairs Head

Kantor Pusat Bank Sahabat Sampoerna

Gedung Sampoerna Strategic Tower, North Tower, Lantai Mezzanine

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930

Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234 Fax. (62-21) 5795 0624 HP. 0811 99 7830

Email : [arif.wiryawan@banksampoerna.com](mailto:arif.wiryawan@banksampoerna.com)



Ikhtisar Kinerja Keuangan Bank Sampoerna  
Semester I 2015  
(Rp Miliar)

Indikator Kinerja Keuangan	Juni 2015 ( <i>unaudited</i> )	Juni 2014 ( <i>unaudited</i> )	%
Total Aset	4.903,86	2.749,54	78,35
Total Kredit	3.794,96	2.019,99	87,87
Total Dana Pihak Ketiga	3.960,27	2.149,48	84,24
- Giro	142,05	137,96	2,96
- Tabungan	238,07	59,29	308,42
- Deposito	3.580,15	1.952,23	83,38
Laba Sebelum Pajak	28,92	5,22	454,02
Ekuitas	658,89	483,68	36,22
CAR (%)	16,47	22,17	(26,16)
NPL <i>gross</i> (%)	1,88	3,18	40,88
LDR (%)	92,80	91,36	1,57
NIM (%)	6,92	3,68	88,04
ROA (%)	1,38	0,38	263,15
ROE (%)	7,20	1,65	336,36